

# DAILY MARKET RECAP

12 OKTOBER 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil ditutup pada zona hijau pada akhir pekan lalu ditengah penguatan Bursa Saham Global. Harapan pasar atas kesepakatan stimulus di AS dan ekspektasi pasar bahwa partai Demokrat akan memenangkan pilpres AS serta senat berhasil membawa Bursa Saham Asia ke zona positif. Nilai tukar rupiah dibuka pada awal pekan ini dengan pelemahan tipis terhadap Dolar AS.

Kurs USD/IDR | 14.750 | Kurs EUR/USD | 1,1818 | IHSG per 09 OKT 2020 | 5.053,66 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,42
FED RATE	0,25	1,30

\*OKT-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	08-Oct	09-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,85	6,84	(0,06)
Indonesia USD 10yr	2,06	2,06	0,15
US Treasury 10yr	0,79	0,77	(1,40)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,0949
1 Mth	4,0577	0,1453
3 Mth	4,3039	0,2241
6 Mth	4,5062	0,2458
1 Yr	4,7077	0,3476

Bursa Saham Dunia			
	08-Oct	09-Oct	%Change
IHSG	5.039,14	5.053,66	0,29
LQ 45	770,45	771,77	0,17
S&P 500 (US)	3.446,83	3.477,13	0,88
Dow Jones (US)	28.425,51	28.586,90	0,57
Hang Seng (HK)	24.193,35	24.119,13	(0,31)
Shanghai Comp (CN)	-	3.272,08	-
Nikkei 225 (JP)	23.647,07	23.619,69	(0,12)
DAX (DE)	13.042,21	13.051,23	0,07
FTSE 100 (UK)	5.978,03	6.016,65	0,65

**FX**

USD melemah terhadap mata yang *majors* seiring akan dilanjutkannya kembali pembicaraan mengenai Stimulus AS antara Ketua DPR US Nancy Pelosi dan Menteri Keuangan US Steve Mnuchin minggu ini membuat pelaku pasar mengambil langkah masuk ke *risk assets*. Mata uang GBP Inggris menguat cukup signifikan terhadap USD karena harapan bahwa salah satu klausul perjanjian perdagangan dalam proses Brexit Inggris-Eropa dapat disetujui Kamis minggu ini. Jumat minggu lalu USDIDR di tutup di level 14.735, dan hari ini USDIDR di buka di level *spot* 14.720/750.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Kemarin pasar obligasi mengalami *risk on tone* setelah spekulasi perkembangan stimulus AS. Permintaan untuk obligasi dengan tenor 5 tahun mulai meningkat seiring penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Permintaan pasar juga pada tenor menengah hingga panjang untuk mendapatkan imbal hasil yang tinggi.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,288% dan berakhir pada level 5.053,66. Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif dipimpin sektor pertambangan dengan penguatan sebesar +1,17%, sektor pertanian meningkat sebesar +1,16% dan sektor finansial mencatatkan penguatan sebesar +0,76%. Sisa lima (5) sektor lainnya berakhir pada zona negatif, sektor property mencatatkan penurunan sebesar -0,55%, industri dasar melemah sebesar -0,53% dan sektor perdagangan mengalami penurunan sebesar -0,28%. Investor Asing kembali mencatatkan pelemahan sebesar Rp. 89,53 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif didorong dengan harapan pasar atas kesepakatan stimulus fiskal di AS dan penguatan ekspektasi pasar bahwa partai Demokrat akan memenangkan pilpres AS serta senat. Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona positif didorong dengan perkiraan para analis, bahwa negosiasi paket stimulus fiskal untuk mengatasi virus covid-19 akan terus berlanjut meskipun Nancy Pelosi dan Steven Mnuchin gagal mencapai kesepakatan pada akhir pekan.

Cross Currencies			
	09-Oct	10-Oct	% Change
USD/IDR	14.740	14.750	0,07
EUR/IDR	17.353	17.432	0,45
JPY/IDR	139,26	139,67	0,30
GBP/IDR	19.093	19.217	0,65
CHF/IDR	16.094	16.203	0,67
AUD/IDR	10.580	10.661	0,76
NZD/IDR	9.726	9.828	1,05
CAD/IDR	11.178	11.235	0,51
HKD/IDR	1.902	1.903	0,07
SGD/IDR	10.864	10.891	0,25

Major Currencies			
	09-Oct	10-Oct	% Change
EUR/USD	1,1773	1,1818	0,38
USD/JPY	105,85	105,61	(0,23)
GBP/USD	1,2954	1,3029	0,58
USD/CHF	0,9159	0,9104	(0,60)
AUD/USD	0,7179	0,7227	0,68
NZD/USD	0,6599	0,6663	0,98
USD/CAD	1,3187	1,3129	(0,44)
USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3568	1,3543	(0,18)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia